BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial adalah platform daring yang memungkinkan pengguna untuk terlibat, berbagi informasi, dan membangun jaringan sosial secara efisien. Seiring dengan kemajuan teknologi internet, media sosial pun ikut berkembang pesat. Saat ini media sosial telah menjadi sesuatu yang menarik perhatian dunia, dengan munculnya platform-platform seperti YouTube, Instagram, Facebook, X, dan lain sebagainya, telah mengubah cara masyarakat dalam merespons, berkomentar, dan berbagi informasi secara luas dan tanpa batas. Pengguna sosial media dapat dengan mudah mengakses melalui internet mengenai informasi, hiburan, pendidikan, ekonomi dan lain-lainnya, hal ini disebabkan sosial media dapat menyebarkan informasi bagi penggunanya dengan cepat. Adapun, dengan cepatnya orang dapat mengakses media sosial hal ini dapat memberikan dampak adanya fenomena besar terhadap arus informasi yang tidak hanya dirasakan di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia (Mulyono, 2021).

Menurut Komariah dan Kartini (2019), internet dan media sosial kini telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sebagian masyarakat luas, termasuk pada masyarakat Indonesia. Interaksi individu dapat berlangsung dalam jangkauan yang lebih luas dan tidak terbatas. Popularitas media sosial disebabkan oleh kemudahan komunikasi yang diberikannya. Media sosial juga memfasilitasi fitur komentar bagi pengguna, berbagi informasi di berbagai konten di platform, memberikan komentar dan melakukan percakapan dengan pengguna lainnya. Fitur-fitur ini memungkinkan pengguna untuk dapat memperluas jaringan sosial, terhubung dengan orang-orang di berbagai daerah, menemukan inspirasi, dan memperoleh lebih banyak pengetahuan. Selain itu, media sosial juga memungkinkan pengguna untuk membagikan pemikiran, ide, dan pandangan mereka dengan mudah dan cepat. Hal ini, dapat memungkinkan pengguna untuk memperoleh dukungan dan persetujuan dari orang lain, serta dapat memperluas pengaruh mereka di dunia maya (Riyanto, 2023).

Gambar 1.1 Alasan Utama Dalam Penggunaan Internet Di Indonesia

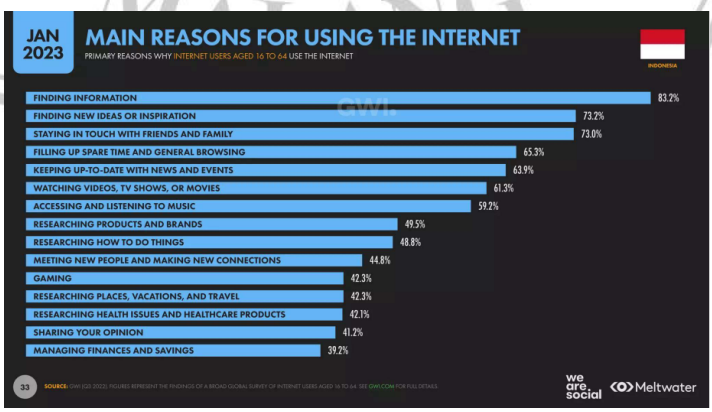

Sumber : Hootsuite (We Are Social): Indonesia Digital Report 2023

Menurut Nasrullah (2015), media sosial merupakan bentuk media internet yang memungkinan penggunanya berkomunikasi, berkolaborasi, dan membangun ikatan secara virtual dengan pengguna lainnya. Media sosial sendiri berperan bagi segala aspek salah satunya pada aspek politik. Adapun media sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap dunia politik, terutama dalam hal logika dan metode komunikasi, perubahan ini lebih banyak melibatkan kampanye politik (Munzir et al., 2019). Media sosial juga dapat digunakan sebagai saluran komunikasi politik. Sebagai saluran komunikasi politik, media sosial mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi dan menentukan perilaku politik, karena dapat berperan dalam membentuk opini publik. Kehadiran berbagai platform media sosial dapat berkontribusi dalam kampanye media sosial yang efektif. Dalam kampanye pemilihan presiden melalui media sosial, seorang calon presiden dapat memanfaatkan media sosial untuk mengajak masyarakat memilihnya dengan memberikan informasi ataupun gagasan yang menarik bagi masyarakat. Namun, pengaruh pesan atau gagasan politik di media sosial terhadap masyarakat ditentukan oleh sejauh mana seorang kandidat presiden atau komunikator politik dapat menyampaikan pesan atau gagasan tersebut dengan jelas, akurat dan efektif (Siagian, 2015) .

Pemanfaatan media sosial dalam ranah politik turut menyediakan platform bagi partai politik yang baru berdiri untuk mengenalkan diri kepada publik. Marketing politik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang terencana secara matang, taktis, dan berdimensi jangka panjang dalam penyebaran pesan politik kepada para pemilih (Nursal, 2004). Dalam konteks ini, media sosial dapat berperan sebagai alat pemasaran politik yang efektif. Selain itu, media sosial juga memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai kegiatan politik yang dilakukan oleh anggota partai politik atau calon kandidat dari partai politik. Namun, tingkat literasi media dan politik memegang peranan penting dan krusial dalam penggunaan media sosial dalam konteks politik. Oleh karena itu, media sosial memiliki peran yang signifikan dalam membentuk opini publik, mempengaruhi perilaku politik, serta memfasilitasi komunikasi politik yang efektif (Heryanto, 2019).

Sejalan dengan penelitian dari Nursal (2004) menyatakan, beberapa manfaat dari media sosial dalam politik sangat beragam. Media sosial dianggap dapat menjadi wadah untuk memperkenalkan partai politik, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun hubungan dengan pemilih, hal ini dapat dilakukan melalui postingan, foto maupun video, dan berinteraksi langsung dengan masyarakat melalui komentar atau balasan. Selanjutnya, media sosial pada politik dapat meningkatkan partisipasi politik, dengan memberikan wadah bagi masyarakat untuk berdiskusi, saling berbagi informasi, dan menyuarakan pendapat masyarakat tentang isu-isu politik. Sehingga media sosial memungkinkan masyarakat untuk terlibat dalam diskusi politik dan mempengaruhi kebijakan publik.

Menurut Pratama dan Yahya (2023), Media sosial memungkinkan pengguna untuk aktif dalam menyampaikan dan mencari informasi politik serta pandangan-pandangan dengan tujuan mempengaruhi orang-orang di jejaring sosial mereka. Sebagai salah satu media komunikasi yang paling mudah diakses, media sosial berperan sebagai sumber informasi yang beragam, termasuk berita yang transparan dan tidak terikat, yang menjadi sumber pengetahuan bagi pengguna. Masyarakat semakin cenderung berpartisipasi dalam politik melalui media sosial karena kemudahan akses dalam menyebarkan informasi politik dan berpartisipasi dalam diskusi politik. Media sosial juga memungkinkan masyarakat untuk memberikan komentar dan pendapat mereka terkait dengan politik.

Media sosial telah menjadi platform penting bagi individu untuk mengekspresikan pandangan politik mereka dan mengumpulkan informasi politik. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi politik individu, baik secara online maupun offline. Dengan adanya media sosial dapat memungkinkan masyarakat untuk berbagi opini dan pandangan politik dengan pengguna lain. Hal ini dapat membantu masyarakat untuk mmebangun jaringan atau menemukan komunitas yang memiliki pandangan politik yang sama. Serta media sosial dapat menjadi sumber informasi politik yang penting bagi individu. Disisi lain, media sosial dapat menjadikan individu untuk terlibat dalam aktivitas politik yang lebih menuntut, seperti mengirim email kepada politisi, melakukan kampanye untuk politisi di platform media sosial, dan menghadiri acara politik di dunia nyata. Bagi aktor politik, media sosial memberikan kesempatan bagi para politisi untuk mempertahankan eksistensi dan membangun opini publik, dan juga menjadi wadah untuk mempromosikan kebijakan serta melawan oposisi (Vaccari et al., 2015)

Media sosial mempunyai kemampuan untuk mengubah atau mempengaruhi pandangan seseorang. Saat ini, masyarakat tidak hanya mengonsumsi berita dan informasi melalui platform media sosial tetapi juga berpartisipasi aktif dalam menyebarkan informasi kepada khalayak, dengan memposting dan memberikan komentar pada berita, bahkan berinteraksi langsung dengan politisi (Bauchowitz dan Hänska, 2016). Dalam konteks pemilu mendatang, media sosial memegang peranan penting karena masyarakat akan menggunakan platform ini sebagai sumber informasi dan sarana untuk menyampaikan pendapat, hal ini akan menciptakan ruang yang signifikan bagi gagasan dan bentuk interaksi politik yang fleksibel. Oleh karena itu, perlu ditegaskan bahwa media sosial telah menjadi kekuatan yang dapat mempengaruhi penyebaran ide-ide politik. Penggunaan media sosial oleh partai politik juga dapat menjadi salah satu ajang bagi partai politik baru untuk memperkenalkan partainya kepada masyarakat. Dengan demikian, media sosial memiliki peran yang signifikan dalam membentuk opini publik, mempengaruhi perilaku politik, dan memfasilitasi komunikasi politik yang efektif (Prasojo, 2021).

Pertumbuhan eksponensial teknologi internet di era digital modern tidak diragukan lagi karena dapat memfasilitasi aliran bebas pengetahuan antara semua individu. Di Indonesia, jumlah orang yang memanfaatkan platform media sosial terus meningkat (Wulandari & Ayuningtyas, 2023). Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2023, media sosial yang paling banyak digunakan bagi masyarakat Indonesia adalah YouTube dengan total sebanyak 65,41%, hal ini bertambah sebesar 2,39% dari tahun sebelumnya. Adapun sebanyak 66.58% Masyarakat Indonesia menjadikan YouTube sebagai platform utama untuk digunakan sebagai media Video Streaming. Fakta ini diperkuat dengan adanya data dari We Are Social pada tahun 2023, ditemukan bahwa Indonesia menempati posisi salah satu negara dengan pengguna YouTube terbesar di Dunia. Hal ini dibuktikan dengan peringkat Indonesia yang berada di posisi keempat, dengan total mencapai 139 juta pengguna YouTube. Politisi, partai politik, dan pemerintah Indonesia semuanya menggunakan Youtube sebagai platform media sosial populer dapat menjadi media klarifikasi dan pernyataan tokoh politik.

Penggunaan media sosial di kalangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan yang pesat, dengan YouTube menjadi platform utama untuk kegiatan media streaming. Fenomena ini mencerminkan peran yang sangat signifikan yang dimainkan oleh media sosial dalam penyebaran informasi dan pengaruhnya terhadap opini publik di Indonesia. Selain itu, tidak hanya digunakan untuk hiburan, media sosial, khususnya YouTube, telah menjadi wadah yang sangat relevan bagi politisi, partai politik, dan pemerintah untuk menyampaikan serta meraih tujuan tertentu. Dalam konteks pemilu mendatang, media sosial akan menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat Indonesia dan akan menciptakan ruang yang signifikan bagi gagasan dan bentuk interaksi politik yang fleksibel. Oleh karena itu, media sosial berperan dalam membentuk opini publik, mempengaruhi perilaku politik, dan memfasilitasi komunikasi politik yang efektif di Indonesia (Arofah, 2015).

Gambar 1.2 Negara Dengan Pengguna YouTube Terbesar Di Dunia

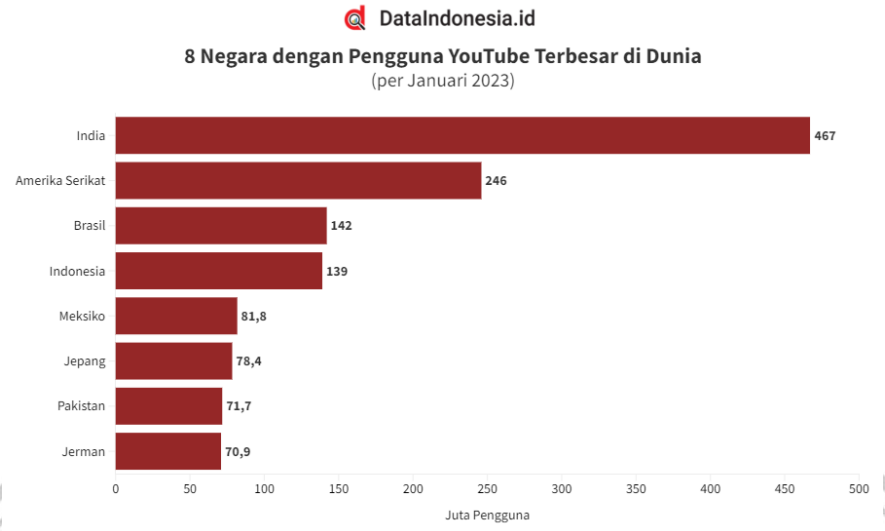

(Sumber : We Are Social, 2023)

Gambar 1.3 Platform Media Sosial Yang Sering Digunakan Masyarakat Indonesia

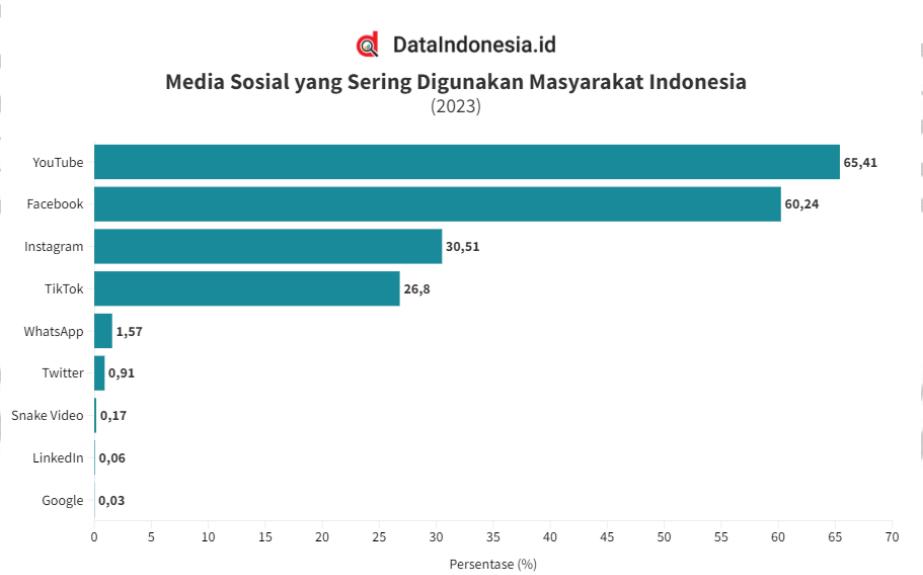

(Sumber : Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia, 2023)

Menurut Brian McNair (2003), Kehadiran internet dan media baru telah memberikan kesempatan bagi publik untuk berpartisipasi dalam debat politik melalui blogging, jurnalisme warga, dan situs-situs user generated content seperti YouTube. YouTube, sebagai media baru berjenis user generated content, memungkinkan penggunanya untuk melihat, mengunggah, dan membagikan video. Saat ini, YouTube telah menyediakan fitur live streaming,

memberikan kebebasan bagi pengguna untuk melakukan siaran langsung atau memberikan komentar dengan pengguna lainnya. Di Indonesia, YouTube menjadi wadah informasi penting seperti kampanye politik, gagasan politik, serta tokoh publik memanfaatkannya dengan harapan mempengaruhi opini publik. Kekuatan dan pengaruh YouTube sebagai media baru telah menginfiltrasi seluruh entitas politik, sosial, dan ekonomi (Arofah, 2005).

YouTube telah menjadi alat yang kuat dalam politik, memungkinkan komunikator politik untuk memanfaatkan peluang yang ada. Dalam konteks pemilihan suatu calon politisi, YouTube memungkinkan calon politisi untuk lebih mudah membangun dan mempengaruhi publik. Penggunaan media sosial oleh politisi, partai politik, dan pemerintah juga telah menjadi salah satu strategi utama dalam mempengaruhi opini publik dan memperkenalkan partai politik kepada masyarakat (Stieglitz dan Dang-Xuan, 2012). Media sosial, termasuk YouTube, juga memainkan peran penting dalam pendidikan politik, memberikan informasi, pelayanan, akses kekuatan politik, dan ruang bagi interaksi politik yang fleksibel (Heryanto, 2018). Namun pada kenyataanya masyarakat zaman sekarang mudah terkena berita bohong atau biasa disebut dengan hoax bahkan rentan tergiring opini politik. Sehingga timbulnya kegaduhan publik baik pada dunia maya maupun dunia nyata yang saling melibatkan interaktivitas netizen yang nantinya dikhawatirkan akan menimbulkan perpecahan. Dengan demikian, YouTube dan media sosial secara umum telah menjadi alat yang dapat memfasilitasi komunikasi politik dan mempengaruhi penyebaran ide-ide politik.

Berdasarkan penjelasan dari Utama dan Sinduwiatmo (2022), dalam konteks era saat ini, terdapat beragam konten menarik yang tersebar luas di platform media sosial, termasuk di antaranya adalah konten yang disajikan melalui kanal YouTube milik Najwa Shihab. Kanal YouTube tersebut menampilkan berbagai program seperti Mata Najwa, Catatan Najwa, dan Shihab & Shihab dan masih banyak lagi, yang semuanya dipandu langsung oleh Najwa Shihab, S.H., yang akrab disapa sebagai "Mbak Nana". Program Mata Najwa memiliki tujuan untuk memberikan klarifikasi atau membahas isu-isu penting, dan kerap kali membahas peristiwa-peristiwa yang tengah hangat diperbincangkan oleh masyarakat, termasuk peristiwa-peristiwa menjelang Pemilihan Umum Presiden 2024. Yang menarik dari program Mata Najwa ini adalah bagaimana Najwa Shihab sebagai pembawa acara mampu menggali dan menghadirkan informasi dari berbagai narasumber, terutama di kalangan aktor politik, sehingga memberikan berbagai informasi yang dianggap dapat mempengaruhi pandangan dan opini masyarakat secara luas.

Di Indonesia, isu politik seperti isu pemilu merupakan salah satu isu penting yang diperbincangkan oleh masyarakat luas karena isu pemilu menjadi kedaulatan rakyat untuk menentukan siapa yang akan memegang pemerintahan Indonesia kedepannya. Oleh karena itu, Mata Najwa memutuskan untuk membahas Pemilihan Umum Presiden 2024 dan seperti yang telah dijelaskan bahwasanya program Mata Najwa seringkali secara konsisten

mengangkat berbagai isu dan peristiwa yang relevan dengan masyarakat, serta menjadi forum untuk membahas masalah-masalah yang sedang hangat diperbincangkan. Salah satu contohnya adalah dalam episode yang membahas tentang gagasan para bakal calon presiden 2024, unggahan tersebut memiliki judul "3 Bacapres Bicara Gagasan". Kesempatan ini digunakan untuk menilai dari ketiga bakal calon presiden yang ada, serta untuk melihat siapa yang pantas dan layak menjadi pemimpin bangsa Indonesia untuk lima tahun kedepan (Nuri, 2023).

Tepat pada Selasa, 19 September 2023 tiga bakal calon presiden 2024, Anies Baswedan, Ganjar Pranowo, dan Prabowo Subianto menyapa publik dalam acara yang bertajuk Tiga Bakal Calon Presiden Bicara Gagasan. Selain disiarkan langsung di televisi, acara kolaborasi Mata Najwa dengan Universitas Gadjah Mada juga disiarkan dan diunggah di kanal YouTube Najwa Shihab. Kali ini Mata Najwa mengangkat tema yang akan membahas tentang gagasan serta ide-ide apa saja yang akan diterapkan oleh bakal calon presiden pada pemilu 2024. Publik menyambut dengan sangat antusias, terlihat dari kehadiran masyarakat dari seluruh lapisan dalam ruang diskusi yang diselenggarakan oleh Universitas Gadjah Mada. Sebaliknya, netizen juga ikut hadir memenuhi acara tersebut secara online dengan memberikan tanggapan di kolom komentar dari kanal YouTube Najwa Shihab. Tayangan video "3 Bacapres Bicara gagasan" ditonton sebanyak 7,298,476 juta kali dengan durasi kurang lebih 6 jam (Ramadan et al., 2023).

Berdasarkan sumber dari BBC News Indonesia, Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Tengah, secara resmi dicalonkan oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) untuk mencalonkan diri sebagai bakal calon presiden 2024. Ganjar Pranowo bakal calon presiden 2024 ikut serta hadir pada program acara Mata Najwa di kanal YouTube Najwa Shihab untuk menyampaikan gagasan serta ide ide yang akan disiapkan untuk membawa Indonesia kedepannya. Pada acara Mata Najwa tersebut, terlihat gagasan yang disampaikan oleh Ganjar Pranowo pun memberikan berbagai respon netizen. Ganjar Pranowo menyampaikan gagasan serta ide dengan hal yang sedikit berbeda yakni dengan menggunakan bantuan *powerpoint* yang berisikan grafik serta data yang memperkuat gagasannya. Secara garis besar, kebijakan yang akan diperjuangkan oleh bakal calon presiden Ganjar Pranowo akan fokus pada peningkatan sektor kesehatan dan pendidikan. Selain itu, Ganjar turut menyampaikan gagasan dalam penguatan kebijakan hilirisasi yang terus diusung oleh pemerintahan Presiden Jokowi. Saat acara berlangsung, Ganjar Pranowo kerap berinteraksi bersama audiens sehingga membuat suasana penyampaiannya lebih interaktif.

Berdasarkan laman berita CNBC Indonesia pada bulan oktober 2023, Ganjar Pranowo mengusulkan tujuh program strategis sebagai sarana bertukar pikiran melalui program Mata Najwa. Program-program tersebut antara lain: Pertama, pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang efektif. Yang kedua adalah stabilisasi harga-harga fundamental melalui

pengembangan pertanian yang dapat meningkatkan produksi kebutuhan pokok secara signifikan. Ketiga, agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasar rumah tangganya, tidak boleh ada kemiskinan ekstrim dan banyak lapangan kerja formal dan informal. Keempat, memperkuat jaringan keselamatan nasional. Kelima, industri hilir. Keenam adalah peningkatan nilai tambah infrastruktur, dan yang terakhir adalah perbaikan lingkungan alam Indonesia.

Media sosial YouTube dipilih karena terdapat alasan penting. Wahid (2016), menekankan bahwa dalam konteks politik di Indonesia, media baru seperti YouTube dianggap sebagai media masa depan karena biayanya yang terjangkau, kemampuannya memberikan akses yang cepat, dan kemudahannya untuk berinteraksi dengan komunikator. Selain itu, platform YouTube telah menunjukkan efektif dalam menampung dan melayani berbagai khalayak untuk menonton konten video. Terlebih, khalayak dapat menyaksikan Ganjar Pranowo dalam menyampaikan idenya di YouTube karena dapat diakses secara luas oleh semua kalangan dan tidak memberikan batasan apapun kepada khalayak. Dengan demikian, YouTube dianggap sebagai platform media sosial yang tepat untuk menjalankan penelitian mengenai fenomena politik ini, karena berdampak pada dirasakan khalayak, dan dapat diakses di wilayah sekitar

Penelitian tentang interaktivitas netizen pada konten YouTube Mata Najwa tentang 3 Bacapres Bicara Gagasan terhadap Ganjar Pranowo sebagai bakal calon presiden pada pemilihan presiden 2024 perlu dilakukan untuk memonitor interaktivitas netizen pada gagasan serta ide-ide aktor politik Ganjar Pranowo. Hal ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai respon ataupun mention netizen terhadap Ganjar Pranowo menjelang pemilihan Presiden tahun 2024 mendatang. Memahami dinamika politik serta respons masyarakat terhadap kampanye politik melalui sosial media juga merupakan hal yang penting, maka dari itu pentingnya peran netizen terhadap Ganjar Pranowo dalam meningkatkan dukungan publik menjelang Pemilihan Presiden 2024 melalui video unggahan 3 Bacapres Bicara gagasan di kanal YouTube Najwa Shihab. Maka didapatkan rumusan masalah penelitian yang akan menjadi fokus utama pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan yang ditetapkan dan penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana interaktivitas netizen terhadap Ganjar Pranowo sebagai bakal calon presiden dari partai PDI-P dalam menyampaikan gagasan untuk pilpres 2024, studi pada kolom komentar kanal YouTube Najwa Shihab pada episode Mata Najwa “3 Bacapres Bicara Gagasan”?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah disajikan, peneliti menentukan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui interaktivitas netizen terhadap Ganjar Pranowo sebagai bakal calon presiden dari partai PDI-P dalam menyampaikan gagasan untuk pilpres 2024, studi pada kolom komentar kanal YouTube Najwa Shihab pada episode Mata Najwa "3 Bacapres Bicara Gagasan"

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai "Interaktivitas netizen terhadap Ganjar Pranowo sebagai bakal calon presiden dari partai PDI-P dalam menyampaikan gagasan untuk pilpres 2024, studi pada kolom komentar kanal YouTube Najwa Shihab pada episode Mata Najwa "3 Bacapres Bicara Gagasan" memiliki manfaat untuk memberikan pemahaman bagi penelitian selanjutnya mengenai interaktivitas pada media sosial YouTube sebagai wadah berinteraksi dan menerima informasi dalam aspek politik dan pengaruhnya pada pemilihan presiden. Serta, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan baru dan pemahaman yang lebih baik bagi pembaca mengenai interaksi di media sosial YouTube sebagai sarana berinteraksi dan menerima informasi dalam aspek politik.